

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Sifat Gambar Anak pada Hasil Karya Gambar Komik dengan Menggunakan Media Cerita di Kelas V SD”, untuk menjawab beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Proses menggambar komik peserta didik dengan media cerita di kelas V SD diukur melalui tiga aspek, yaitu (1) kelancaran, (2) keluwesan, dan (3) pemahaman cerita. Dari ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek proses menggambar komik yang menampilkan penilaian “Baik” ada pada aspek kelancaran dengan sebagian besar peserta didik sudah mencapai indikator kelancaran menggambar komik. Sebaliknya pada aspek keluwesan sebagian dari peserta didik sudah mencapai penilaian “Cukup Baik”. Adapun, pada aspek pemahaman cerita terdapat sebagian kecil peserta didik yang dapat memenuhi indikator pemahaman cerita dengan “Baik”. Dari ketiga aspek proses menggambar komik, aspek pemahaman cerita merupakan aspek yang memiliki penilaian lebih sedikit dari dua aspek lainnya.
2. Hasil sifat gambar anak pada hasil karya gambar komik peserta didik dengan media cerita di kelas V SD, dapat ditinjau bahwa dari 20 peserta didik yang terlibat di lapangan, sifat gambar yang sering muncul pada hasil karya gambar komik peserta didik adalah stereotip. Adapun, terdapat sifat gambar yang jarang ditemukan pada hasil karya gambar komik peserta didik ialah sifat gambar simetris. Berdasarkan teori Lowenfeld, kemunculan sifat gambar stereotip yang dominan kurang sesuai dengan pola perkembangan peserta didik kelas V, karena rata-rata usia peserta didik 11 tahun. Maka, pola perkembangan peserta didik kelas V SD ini kurang sesuai dengan pola perkembangannya, yang seharusnya dapat memperhatikan rincian gambar yang dibuat, dan kesadaran visual semakin berkembang.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian sifat gambar anak pada hasil karya gambar komik dengan menggunakan media cerita di kelas V SD, sebagai berikut.

1. Hasil analisis sifat gambar pada karya gambar komik dengan menggunakan media cerita dapat dijadikan acuan dalam membuat dan mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Hasil analisis proses menggambar komik peserta didik dengan menggunakan media cerita dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan stimulus dalam kegiatan menggambar.
3. Hasil analisis sifat gambar pada karya gambar komik peserta didik dapat dijadikan referensi karya gambar yang diklasifikasikan berdasarkan sifat gambar.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian sifat gambar anak pada hasil karya gambar komik dengan menggunakan media cerita di kelas V SD, sebagai berikut.

1. Bagi guru dan sekolah
 

Diharapkan kegiatan menggambar komik dengan media cerita ini dapat dilanjutkan serta dikembangkan kembali. Akan sangat disayangkan apabila hasil karya gambar komik peserta didik tidak dikembangkan lebih jauh dan luas. Terlebih kemampuan peserta didik perlu sesuai dengan pola perkembangan gambar berdasarkan usianya. Maka dari itu, akan lebih mudah bagi pendidik dan sekolah untuk dapat mengembangkan kemampuan menggambar peserta didik dengan memberikan berbagai macam rangsangan. Agar hasil karya gambar yang dihasilkan dapat berkembang dengan baik dan memunculkan imajinasi serta kreativitas peserta didik. Serta menyediakan pameran agar peserta didik dapat memajang hasil karyanya di dalam pameran
2. Bagi peneliti selanjutnya
 

Diharapkan dengan adanya penelitian terkait "sifat gambar anak pada hasil karya gambar komik dengan menggunakan media cerita di kelas V SD" dapat

Friska Nur Lismaniar, 2023

*SIFAT GAMBAR ANAK PADA HASIL KARYA GAMBAR KOMIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CERITA DI KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditindaklanjuti dan dikembangkan kembali di penelitian berikutnya dengan media atau stimulus pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat merangsang keterampilan menggambar peserta didik, sehingga lebih efektif diterapkan dalam semua kegiatan pembelajaran. Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencoba meneliti mengenai sifat gambar anak pada jenjang kelas yang berbeda, dengan metode penelitian PTK atau metode penelitian lain, yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek sifat gambar simetris.